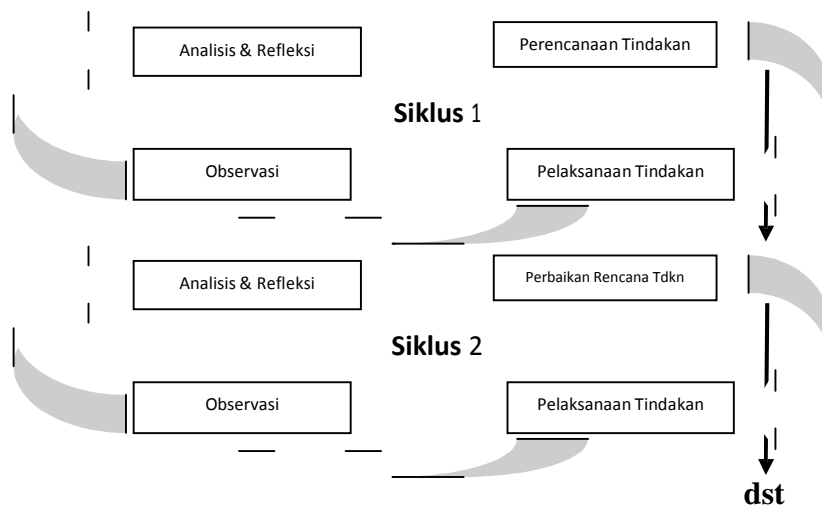


BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas (Wardhani, dkk., 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 4 Adipuro Trimurjo.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif. Adapun alur siklus PTK ini adalah sebagai berikut.

Alur Siklus PTK



(Sumber: Zainal, 2006: 30.31).

3.1 Setting Penelitian

3.5.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 4 Adipuro Trimurjo berjumlah 24 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

3.5.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 4 Adipuro Trimurjo, Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

3.5.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dimulai dari bulan Maret dan berakhir di bulan Juni tahun 2012.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

3.2.1 Teknik Nontes

Teknik nontes dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul berupa data kualitatif.

3.2.2 Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tes

keterampilan menulis prosa nonfiksi melalui pengalaman pribadi. Data yang terkumpul melalui teknik tes berupa data kuantitatif.

3.3 Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes yaitu dokumen hasil belajar siswa dan observasi.

3.4 Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru saat mengajar dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).

3.4.2 Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis prosa nonfiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.4.3 Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

3.5.1 Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data persentase aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

a) Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan. R

= Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM= Skor maksimum.

100= Bilangan tetap.

(Purwanto, 2008: 102).

b) Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas memiliki kriteria keberhasilan pada tabel berikut

ini:

Tabel 3.1: Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Tinggi
2	71 – 85	Tinggi
3	56 – 70	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	26 – 40	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 41)

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu keterampilan siswa dalam menulis prosa nonfiksi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis prosa nonfiksi melalui pengalaman pribadi antara lain: (a) kesesuaian isi dengan tema, (b) diksi (pemilihan kata), (c) ejaan dan tanda baca, (d) kerapihan tulisan, (e) koherensi, (topik, dan kesan hidup).

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan keterampilan Menulis prosa nonfiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM.

3.7 Urutan Tindakan Penelitian

3.7.1 Siklus I

3.7.3.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi.
- 2) Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.

3.7.3.2 Pelaksanaan

Pada siklus pertama, materi pembelajarannya ialah “Menulis Prosa Nonfiksi” dengan materi pokok “Menulis Kejadian Penting”. Siklus ini meliputi beberapa tahap antara lain:

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang bagaimana mengembangkan tema menjadi prosa nonfiksi yang berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- c. Siswa bermain tongkat bergilir sambil menyanyikan sebuah lagu yang dibuat guru dengan mengganti lirik lagu anak-anak. Siswa yang mendapat giliran memegang tongkat di saat lagu berhenti, maka siswa tersebut diminta untuk maju memilih amplop berisi cerita pendek yang telah dibuat oleh guru.
- d. Siswa tersebut diminta untuk membacakan cerita yang ada dalam amplop. Dengan bimbingan guru, siswa lain bersama-sama menyimak dan berdiskusi tentang tema yang ada di dalam cerita tersebut.
- e. Kegiatan tersebut dilakukan sampai sekitar 3 siswa yang mendapat giliran untuk maju.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan atas hasil permainan.

- b. Di akhir siklus guru memberikan sebuah tema yang harus dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah prosa nonfiksi melalui pengalaman pribadi siswa sebagai tes, dan dikerjakan secara individu serta dikumpul di hari itu juga untuk mengukur pemahaman siswa pada penjelasan konsep awal yang disampaikan guru.

3.7.3.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini observer atau peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah disepakati. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari kinerja guru selama proses pembelajaran, dan antusias serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3.7.3.4 Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan akhir pada siklus ini. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama. Kelebihan ataupun kelemahan yang terjadi merupakan acuan untuk tim dalam merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam siklus selanjutnya, sehingga kegiatan di siklus selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

3.7.2 Siklus II

3.7.2.1 Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, kemudian pada siklus II ini akan dilakukan beberapa perbaikan dari berbagai kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3.7.2.2 Pelaksanaan

Pada siklus kedua, materi pembelajarannya ialah “Menulis Prosa Nonfiksi” dengan materi pokok “Pengalaman Menyenangkan”. Dalam rencana perbaikan pembelajaran melalui pengalaman pribadi meliputi beberapa tahap antara lain:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
 - b. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah dalam menulis prosa nonfiksi berdasarkan pengalaman pribadi siswa, seperti membuat kerangka karangan dan lain-lain.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a. Di akhir siklus guru meminta siswa untuk membuat prosa nonfiksi tentang pengalaman yang menyenangkan dengan

memperhatikan langkah-langkah penulisan prosa nonfiksi sebagai tes. Dikerjakan secara individu serta dikumpul di hari itu juga untuk mengukur pemahaman siswa pada penjelasan konsep awal yang disampaikan guru.

3.7.2.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini observer atau peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah disepakati. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran, dan antusias serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3.7.2.4 Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan akhir pada siklus ini. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus II. Kelebihan ataupun kelemahan yang terjadi merupakan acuan bagi tim dalam merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam siklus selanjutnya, sehingga kegiatan pada siklus selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

3.7.3 Siklus III

3.7.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan awal yang dilakukan pada siklus III sama dengan siklus sebelumnya, kemudian pada siklus ke III ini akan dilakukan beberapa perbaikan dari berbagai kekurangan yang terjadi pada siklus II.

3.7.3.2 Pelaksanaan

Pada siklus III, materi pembelajarannya ialah “Menulis Prosa Nonfiksi” dengan materi pokok “Pengalaman Menyedihkan”. Dalam rencana perbaikan pembelajaran melalui pengalaman pribadi meliputi beberapa tahap antara lain:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
 - b. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru menjelaskan materi tentang pemilihan kata, tanda baca dan EYD yang benar dalam menulis prosa nonfiksi berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- 3) Kegiatan penutup
 - a. Di akhir siklus guru meminta siswa untuk membuat prosa nonfiksi tentang pengalaman siswa yang menyenangkan, dengan memperhatikan langkah-langkah menulis prosa nonfiksi sebagai tes, dan dikerjakan secara individu serta dikumpul pada hari itu juga untuk mengukur pemahaman siswa pada penjelasan konsep awal yang disampaikan guru.

3.7.3.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini observer atau peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah disepakati. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari kinerja guru selama proses pembelajaran, dan antusias serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3.7.3.4 Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan akhir pada siklus ini. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.